

**ANALISIS PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN ANTARA PERUSAHAAN
PT MAYORA INDAH TBK DAN PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK
PERIODE 2015-2020**

Prasyella Danty Oxtaviani^a, Rino Rinaldo^b, Elvia Fardiana^c

^aFakultas Ekonomi, Prasyelladanty@gmail.com, Universitas Gunadarma

^bFakultas Ekonomi, rino_rinaldo@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

^cFakultas Ekonomi via@staff.gunadarma.ac.id, Universitas Gunadarma

ABSTRACT

The aims of this study are to compare the financial performance of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk for the 2015-2020 period where both companies are listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). This study uses data analysis techniques in the form of descriptive analysis with a quantitative approach. The data used were obtained from the financial statements of the Indonesia Stock Exchange and the company websites of PT Mayora Indah Tbk and PT Indofood Sukses Makmur Tbk. The analysis technique uses financial ratio analysis with the ratios used are liquidity ratios, solvency ratios, activity ratios and profitability ratios. From the results of the study, it is known that based on the average calculation, the liquidity ratios, especially the current ratio of the two companies are in liquid condition, in terms of the quick ratio PT Mayora Indah Tbk is in liquid condition and PT Indofood Sukses Makmur Tbk is in liquid condition, while for the cash ratio the two companies are liquid. . The results of the calculation of the solvency ratio, both companies are in an insolvable condition. The results of the calculation of the activity ratio of the two companies in inefficiency conditions and the results of the calculation of the profitability ratios of the two companies in non-profit conditions because the ratio results are below the average value of the industry ratio. Judging from the ratio of activity and profitability, PT Mayora Indah Tbk is better than PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Meanwhile, in terms of solvency, PT Indofood Sukses Makmur Tbk is better than PT Mayora Indah Tbk.

Keywords: *Financial Ratio Analysis, Performance Comparative Analysis, Liquidity, Solvency, Activity, Profitability*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk periode 2015-2020 dimana kedua perusahaan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Penelitian ini menggunakan teknik analisis data berupa analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan diperoleh dari laporan keuangan Bursa Efek Indonesia dan situs perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Teknik analisis menggunakan analisis rasio keuangan dengan rasio yang digunakan adalah rasio likuiditas, rasio solvabilitas, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Dari hasil penelitian diketahui bahwa berdasarkan rata-rata perhitungan maka rasio likuiditas khususnya current rasio kedua perusahaan dalam kondisi likuid, dari sisi quick ratio PT Mayora Indah Tbk dalam kondisi likuid dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi ilikuid sedangkan untuk rasio cash rasio kedua perusahaan liquid. Hasil perhitungan dari rasio solvabilitas, kedua perusahaan dalam kondisi insolvel. Hasil perhitungan dari rasio aktivitas kedua perusahaan dalam kondisi unefisien dan hasil perhitungan rasio profitabilitas kedua perusahaan dalam kondisi non-profit karena hasil rasio berada dibawah nilai rata-rata rasio industri. Dilihat dari rasio aktivitas, dan profitabilitas PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk. Sedangkan dari sisi solvabilitas PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk.

Kata Kunci: *Analisis Rasio Keuangan, Analisis Perbandingan Kinerja, Likuiditas, Solvabilitas, Aktivitas, Profitabilitas*

1. PENDAHULUAN

Kinerja keuangan menggambarkan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan di bidang keuangan dalam periode tertentu yang menunjukkan tingkat kesehatan suatu perusahaan. Manfaat dari kinerja keuangan bagi sebuah perusahaan adalah untuk mengetahui sejauh mana perkembangan perusahaan yang sudah dicapai setiap periode tertentu, dan dapat digunakan sebagai dasar perencanaan untuk perusahaan di masa yang akan datang, selain itu dapat digunakan untuk menilai kontribusi dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan serta sebagai penentuan penanaman modal agar dapat meningkatkan daya produksi suatu perusahaan. Salah satu metode untuk mengetahui kinerja perusahaan dalam kondisi baik atau buruk, dapat dilakukan dengan menganalisa laporan keuangan yaitu dengan menggunakan metode analisis rasio keuangan. Rasio keuangan dapat diklasifikasikan dalam berbagai jenis diantaranya yaitu rasio likuiditas rasio solvabilitas rasio aktivitas dan rasio profitabilitas.

Perusahaan sub sektor makanan dan minuman terdapat 34 perusahaan yang tercantum di bursa efek Indonesia. PT. Mayora Indah Tbk. dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan dua perusahaan yang bergerak dibidang makanan dan minuman. PT Indofood Sukses Makmur Tbk merupakan perusahaan yang dalam dua dekade ini bertransformasi menjadi perusahaan yang total *food solution*. Kini perusahaan Indofood di kenal sebagai perusahaan yang mapan dan yang terkemuka di dalam bisnis *food and beverage*. Perusahaan Indofood menjual makanan seperti mie instan, makanan ringan maupun minuman sejak tahun 1970. Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya Indofood memperoleh manfaat dari skala ekonomis dan ketangguhan model bisnis yang terdiri dari empat kelompok usaha strategis yang semuanya saling melengkapi satu sama lainnya.

Sedangkan PT Mayora Indah Tbk merupakan salah satu perusahaan yang hadir dalam industri makanan dan minuman. Saat ini perusahaan memproduksi dan memiliki 6 divisi dalam menghasilkan produk-produknya yang saling terintegrasi. Dengan komitmen untuk meningkatkan nilai perusahaan dari waktu ke waktu, sampai sejauh ini mampu meningkatkan masa hidup perusahaan.

Berdasarkan penjelasan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan perhitungan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas pada perusahaan PT. Mayora Indah Tbk dan PT. Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode 2015 – 2020.

2. TELAAH PUSTAKA

2.1 Laporan Keuangan

Menurut Harahap (2015), laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Menurut Irham Fahmi (2017), laporan keuangan adalah suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan perusahaan dapat diklasifikasikan menjadi empat yaitu neraca, laporan laba rugi, laporan arus kas, laporan perubahan modal dan catatan atas laporan keuangan. Pengguna dari laporan keuangan dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu pengguna internal (manajemen) dan pengguna eksternal (investor, kreditor, pemerintah, dll).

2.2 Kinerja Keuangan

Kinerja keuangan merupakan suatu usaha formal untuk mengevaluasi efisiensi dan efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dan posisi kas tertentu. Dengan pengukuran kinerja keuangan, dapat dilihat prospek pertumbuhan dan perkembangan keuangan perusahaan. Perusahaan dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah ditetapkan (Hery, 2015). Kinerja keuangan merupakan pengakuan pendapatan dan pengaitan biaya yang menghasilkan angka laba yang lebih unggul dibandingkan arus kas untuk mengevaluasi kinerja keuangan pengakuan pendapatan memastikan bahwa semua yang mencakup pendapatan yang dihasilkan dalam suatu periode telah diakui.

2.3 Tujuan Kinerja Keuangan

Tujuan dari pengukuran kinerja keuangan adalah untuk menilai keberhasilan perusahaan selain itu dapat juga digunakan sebagai bahan untuk evaluasi kinerja perusahaan. Metode yang umumnya digunakan

untuk menilai kinerja keuangan dan sering digunakan adalah dengan menganalisis laporan keuangan. Alat analisis yang digunakan berupa rasio keuangan, yaitu rasio/nilai yang menjelaskan tentang suatu hubungan antara suatu jumlah tertentu dengan jumlah yang lain dalam suatu laporan keuangan.

2.4 Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya

2.5 Jenis-Jenis Rasio Keuangan

2.5.1 Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan yang memenuhi kewajiban jangka pendek pada saat jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia. Rasio likuiditas terdiri antara lain:

Rasio Lancar (Current Ratio)

Rasio ini untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek.

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Cepat (Quick Ratio)

Persediaan merupakan unsur aktiva lancar yang tingkat likuiditasnya paling rendah, sering mengalami fluktuasi harga, dan sering menimbulkan kerugian jika terjadi likuidasi. Oleh karena itu, dalam perhitungan rasio cair (quick ratio), nilai persediaan dikeluarkan dari aktiva lancar.

$$\text{Quick ratio} = \frac{\text{Aktiva lancar} - \text{persediaan}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Rasio Kas

Merupakan alat yang digunakan untuk mengukur seberapa besar uang kas yang tersedia untuk membayar utang.

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash or cash equivalent}}{\text{Current liabilities}} \times 100\%$$

2.5.2 Rasio Solvabilitas

Rasio ini menunjukkan proporsi atas penggunaan utang untuk membiayai investasinya. Penggunaan hutang yang tinggi dapat membahayakan perusahaan karena perusahaan bisa saja masuk dalam kategori hutang ekstrime. Rasio ini antara lain:

Debt to Total Assets Ratio

Merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Debt to Equity Ratio

Digunakan untuk mengetahui perbandingan antara total utang dengan modal sendiri.

$$\text{Debt to Equity Ratio} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}} \times 100\%$$

2.5.3 Rasio Aktivitas

Rasio yang dapat mencerminkan seberapa efektif perusahaan mengelola asetnya, dan kadang rasio ini disebut juga dengan rasio manajemen aset. Rasio ini terdiri antara lain:

Rasio Perputaran Piutang

Rasio ini digunakan untuk mengukur efektivitas pengelolaan piutang. Semakin tinggi perputarannya maka semakin baik pula bagi perusahaan.

$$\text{Perputaran piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang}} \times 100\%$$

Perputaran Total Aset

Rasio yang digunakan untuk mengukur perputaran semua aktiva yang dimiliki perusahaan perusahaan dan mengukur berapa jumlah penjualan yang diperoleh dari tiap rupiah aktiva.

$$\text{Perputaran Total Aktiva} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total aktiva}}$$

2.5.4 Rasio Profitabilitas

Rasio ini mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan (profitabilitas) pada tingkat penjualan, aset dan modal saham yang tertentu. Rasio ini antara lain:

Return on Equity (ROE)

Memperlihatkan sejauh manakah perusahaan mengelola modal sendiri secara efektif, serta mengukur tingkat keuntungan dari investasi yang telah dilakukan pemilik modal atau pemegang saham perusahaan

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{labu bersih setelah pajak}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$$

Return On Assets

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam memanfaatkan asetnya untuk memperoleh laba.

$$\text{Return on asset} = \frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek dan Subyek Penelitian

Objek yang digunakan dalam penelitian ini adalah kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas, aktivitas dan profitabilitas. Adapun subjek dalam penelitian ini adalah perusahaan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, kedua perusahaan tersebut bergerak dalam bidang makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, dan unit analisis yang digunakan yaitu laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk tahun 2015 -2020.

3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Bentuk data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, yaitu laporan neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, laporan arus kas dan laporan informasi lainnya tahun 2015 sampai dengan tahun 2020 yang diperoleh dari website perusahaan www.mayoraindah.co.id dan www.indofood.com dan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data yaitu

1. Metode dokumentasi, yaitu metode yang dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen, catatan-catatan yang penting dan berhubungan serta dapat memberikan data untuk memecahkan permasalahan dalam penelitian.
2. Metode Kepustakaan yaitu berkaitan dengan kajian teoritis dan referensi lain yang berkaitan dengan nilai, budaya dan norma yang berkembang pada situasi sosial yang diteliti, selain itu studi kepustakaan sangat penting dalam melakukan penelitian, hal ini dikarenakan penelitian tidak akan lepas dari literatur – literatur ilmiah.

3.4 Standar Industri

Sebagai acuan untuk mengetahui apakah kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik atau tidak maka penelitian ini menggunakan acuan berupa rasio standar industri yang dikemukakan oleh Kasmir (2015).

Tabel 1 Rasio Standar Industri

Jenis rasio	Sandar Industri
Current Ratio	200%
Quick Ratio	150%
Cahs Ratio	50%
Return On Equity	40%
Return On Asset	30%
Debt To Asset Ratio	35%
Debt To Equity Ratio	80%
Perputaran Total Asset	2 kali

4. HASIL DAN PEMBAHASAAN

4.1 Rasio Likuiditas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi Likuiditas dengan Current Ratio, Quick Ratio dan Cash Ratio PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. Current Ratio

Contoh diambil dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada Periode 2015 :

$$\text{Rasio Lancar} = \frac{\text{Rp. 7.454.347.029.087}}{\text{Rp. 3.151.495.162.694}} \times 100\% = 236,5\%$$

Tabel 2 Rasio Lancar (Current Ratio)

PT. Mayora Indah Tbk				
Rasio lancar (CR)				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 7.454.347.029.087	Rp. 3.151.495.162.694	236,5%	-
2016	Rp. 8.739.782.750.141	Rp. 3.884.051.319.005	225,0%	Penurunan 11,5%
2017	Rp. 10.674.199.571.313	Rp. 4.473.628.322.956	238,6%	Peningkatan 13,6%
2018	Rp. 12.647.858.727.872	Rp. 4.764.510.387.113	265,4%	Peningkatan 26,8%
2019	Rp. 12.776.102.781.513	Rp. 3.726.359.539.201	342,8%	Peningkatan 77,4%
2020	Rp. 12.883.729.162.094	Rp. 3.475.323.711.943	370,7%	Peningkatan 27,9%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.				
Rasio Lancar (CR)				
Tahun	Aktiva Lancar	Utang Lancar	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 42.816.745.000.000	Rp. 25.107.538.000.000	170,5%	-
2016	Rp. 28.985.443.000.000	Rp. 19.219.441.000.000	150,8%	Penurunan 19,7%
2017	Rp. 32.948.131.000.000	Rp. 21.637.763.000.000	152,3%	Peningkatan 1,5%
2018	Rp. 33.272.618.000.000	Rp. 31.204.102.000.000	106,6%	Penurunan 45,7%
2019	Rp. 96.198.559.000.000	Rp. 24.686.862.000.000	389,7%	Peningkatan 283,1%
2020	Rp. 163.136.516.000.000	Rp. 27.975.875.000.000	583,1%	Peningkatan 193,4%

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2015 sampai dengan 2020 atau 6 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 6 tahun. PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk pada periode tahun 2015-2020 dapat disimpulkan bahwa rata-rata current rasio PT Mayora Indah Tbk selama 6 tahun dapat dicapai sebesar 279,8% maka perusahaan memiliki

kinerja yang baik karena diatas rata-rata angka standar industri 200%. Artinya perusahaan mampu membayar kewajiban finansial jangka pendek sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata current ratio sebesar 258,8%. Artinya perusahaan berada di atas standar rata-rata industri maka dari itu perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendek. Dilihat dari perbandingan rasio maka PT. Mayora Tbk lebih baik dari PT. Indoffod. Tbk

b. Quick Ratio

Contoh diambil dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada Periode 2015.

$$\text{Quick Ratio} = \frac{\text{Rp. 7.454.347.029.087} - \text{Rp. 1.763.233.048.130}}{\text{Rp. 3.151.495.162.694}} \times 100\% = 180,6\%$$

Tabel 3. Quick Rasio

PT. Mayora Indah Tbk					
Rasio Cepat (Quick Ratio)					
Tahun	Aktiva Lacar - Persediaan	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan	
2015	Rp 7.454.347.029.087 - Rp 1.763.233.048.130	Rp. 3.151.495.162.694	180,6%	-	
2016	Rp 8.739.782.750.141 - Rp 2.123.676.041.546	Rp. 3.884.051.319.005	170,3%	↓ 10,3%	
2017	Rp 10.674.199.571.313 - Rp 1.825.267.160.976	Rp. 4.473.628.322.956	197,8%	↑ 27,5%	
2018	Rp 12.647.858.727.872 - Rp 3.351.796.321.991	Rp. 4.764.510.387.113	195,1%	↓ 2,7%	
2019	Rp 12.776.102.781.513 - Rp 2.790.633.951.514	Rp. 3.726.359.539.201	267,9%	↑ 72,8%	
2020	Rp 12.838.729.162.094 - Rp 2.805.111.592.211	Rp. 3.475.323.711.943	207,9%	↓ 60%	
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.					
Rasio Cepat (Quick Ratio)					
Tahun	Aktiva lacar - Persediaan	Hutang Lancar	Hasil	Keterangan	
2015	Rp 42.816.745.000.000 - Rp 7.627.360.000.000	Rp. 25.107.538.000.000	140,1%	-	
2016	Rp 28.985.443.000.000 - Rp 8.469.821.000.000	Rp. 19.219.441.000.000	106,7%	↓ 33,4%	
2017	Rp 32.948.131.000.000 - Rp 9.792.768.000.000	Rp. 21.637.763.000.000	107,0%	↑ 0,3%	
2018	Rp 33.272.618.000.000 - Rp 11.644.156.000.000	Rp. 31.204.102.000.000	87,6%	↓ 19,4%	
2019	Rp 31.403.445.000.000 - Rp 9.658.705.000.000	Rp. 24.686.862.000.000	88,0%	↑ 0,4%	
2020	Rp 38.418.238.000.000 - Rp 11.150.432.000.000	Rp. 27.975.875.000.000	97,5%	↑ 9,5%	

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2015 sampai dengan 2020 atau 6 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 6 tahun. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata quick rasio PT Mayora Indah Tbk selama 6 tahun dapat dicapai sebesar 203,2% dapat dikatakan baik karena sudah diatas rata-rata standar industri yaitu sebesar 150% yang berarti perusahaan bisa membayar kewajiban jangka pendeknya, berbeda dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk rata-rata quick rasio rata-rata sebesar 99,4% dapat dikatakan bahwa semalam 6 tahun periode perusahaan kurang baik karena masih dibawah rata-rata standar industri disebabkan karena menumpuknya persediaan disetiap tahun dan meningkatnya kewajiban lancar.

4.2 Rasio Solvabilitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi Solvabilitas Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio PT Indofood Sukses Makmur Tbk lebih baik dari PT Mayora Indah Tbk.

a. Debt to Asset Ratio

Contoh diambil dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada Periode 2015 :

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Rp. 6.148.255.759.034}}{\text{Rp. 11.342.715.686.221}} \times 100\% = 54,2\%$$

Tabel 4. Debt to Asset Ratio

PT. Mayora Indah Tbk				
Debt to Asset Ratio				
Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 6.148.255.759.034	Rp. 11.342.715.686.221	54,2%	-
2016	Rp. 6.657.165.872.077	Rp. 12.922.421.859.142	51,5%	Penurunan 2,7%
2017	Rp. 7.561.503.434.179	Rp. 14.915.849.800.251	50,6%	Penurunan 0,9%
2018	Rp. 9.049.161.944.940	Rp. 17.591.706.426.634	51,4%	Peningkatan 0,8%
2019	Rp. 9.137.978.611.155	Rp. 19.037.918.806.473	47,9%	Penurunan 3,5%
2020	Rp. 8.506.032.464.592	Rp. 19.777.500.514.550	43,0%	Penurunan 4,9%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.				
Debt to Asset Ratio				
Tahun	Total Hutang	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 48.709.933.000.000	Rp. 91.831.526.000.000	53,0%	-
2016	Rp. 38.233.092.000.000	Rp. 82.174.515.000.000	46,5%	Penurunan 6,5%
2017	Rp. 41.298.111.000.000	Rp. 88.400.877.000.000	46,7%	Peningkatan 0,2%
2018	Rp. 46.620.996.000.000	Rp. 96.537.796.000.000	48,2%	Peningkatan 1,5%
2019	Rp. 41.996.071.000.000	Rp. 96.198.559.000.000	43,6%	Penurunan 4,6%
2020	Rp. 83.998.472.000.000	Rp. 163.136.516.000.000	51,5%	Peningkatan 7,9%

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2015 sampai dengan 2020 atau 6 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 6 tahun. Dari hasil perhitungan dapat disimpulkan secara keseluruhan rata-rata debt to asset pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 49,7%. Berada di atas standar industri yaitu 3,5% hal ini menunjukkan kinerja keuangan perusahaan dikatakan kurang baik. Sama halnya dengan PT Indofoos Sukses Makmur Tbk memiliki rata-rata debt to asset ratio sebesar 48,2% dikatakan bahwa kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena berada diatas rata-rata indutri maka dari itu dapat disimpulkan bahwa kedua perusahaan tidak mampu menutupi total hutang dengan asset yang dimiliki.

b. Debt To Equity Ratio

Contoh diambil dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada Periode 2015 :

$$\text{Debt to equity ratio} = \frac{\text{Rp. 6.148.255.759.034}}{\text{Rp. 5.194.459.927.187}} \times 100\% = 53,0\%$$

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2015 sampai dengan 2020 atau 6 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 6 tahun. PT Mayora Indah Tbk memiliki *debt to equity ratio* sebesar 100,1% berada di atas rata-rata standar indutri yaitu 80% walaupun rata-rata rasio perusahaan berada di atas rata-rata bukan berarti perusahaan kinerja keuangannya perusahaan baik akan tetapi kinerja keuangan perusahaan selama 6 tahun dalam keadaan kurang baik karena semakin tinggi rasio solvabilitas akan menunjukkan kinerja keuangan yang buruk bagi perusahaan berbeda dengan PT Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki debt to equity ratio sebesar 94,1%. Artinya perusahaan kurang baik karena rata-rata industri melebihi rata-rata standar industri. Sedangkan pada tahun 2019 mengalami keadaan yang baik karena pada tahun tersebut debt to equity ratio berada di bawah standar industri yaitu sebesar 77,5% maka dari itu perusahaan harus berusaha agar debt equity ratio bernilai rendah atau berada dibawah standar industri. Semakin besar nilai *debt to equity ratio*, maka dapat diartikan bahwa sumber keuangan perusahaan akan semakin besar dibiayai oleh pemberi utang, bukan oleh sumber keuangannya sendiri.

Tabel 5 Debt to Equity Rasio

PT. Mayora Indah Tbk				
Debt to Equity Ratio				
Tahun	Total hutang	Modal	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 6.148.255.759.034	Rp. 5.194.459.927.187	118,3%	-
2016	Rp. 6.657.165.872.077	Rp. 6.265.255.987.065	106,2%	Penurunan 12,1%
2017	Rp. 7.561.503.434.179	Rp. 7.354.346.366.072	102,8%	Penurunan 3,4%
2018	Rp. 9.049.161.944.940	Rp. 8.542.544.481.694	105,9%	Peningkatan 3,1%
2019	Rp. 9.137.978.611.155	Rp. 9.899.940.195.318	92,3%	Penurunan 13,6%
2020	Rp. 8.506.032.464.592	Rp. 11.271.468.049.958	75,4%	Penurunan 16,9%
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.				
Debt to Equity Ratio				
Tahun	Total hutang	Modal	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 48.709.933.000.000	Rp. 43.121.593.000.000	112,9%	-
2016	Rp. 38.233.092.000.000	Rp. 43.941.423.000.000	87,0%	Penurunan 25,9%
2017	Rp. 41.298.111.000.000	Rp. 47.102.766.000.000	87,6%	peningkatan 0,6%
2018	Rp. 46.620.996.000.000	Rp. 49.916.800.000.000	93,4%	peningkatan 5,8%
2019	Rp. 41.996.071.000.000	Rp. 54.202.488.000.000	77,5%	Penurunan 15,9%
2020	Rp. 83.998.472.000.000	Rp. 79.138.044.000.000	106,1%	peningkatan 28,6%

4.3 Rasio Aktivitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi rasio Aktivitas Perputaran Total Aktiva PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Perputaran Total Asset

Contoh diambil dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada Periode 2015: Perputaran Total Aktiva =

$$\frac{\text{Rp. 14.818.730.635.847}}{\text{Rp.11.342.715.686.221}} = 130,6$$

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2015 sampai dengan 2020 atau 6 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 6 tahun. Dilihat dari hasil rata-rata total asset turnover PT Mayora Indah Tbk sebesar 1,33 kali yang berarti selama 6 tahun kinerja keuangan perusahaan kurang baik karena dibawah standar industri sedangkan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk total asset turnover sebesar 0,72 kali yang berarti selama 6 tahun kinerja perusahaan kurang baik karena di bawah standar industri yang berarti perusahaan belum mampu dalam penjualannya. Hal ini berarti kedua perusahaan harus meningkatkan total penjualan disetiap periodenya

Tabel 6 Perputaran Total Aktiva

PT. Mayora Indah Tbk				
Perputaran Total aktiva				
Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 14.818.730.635.847	Rp. 11.342.715.686.221	1,30	-
2016	Rp. 18.349.959.898.358	Rp. 12.922.421.859.142	1,42	Peningkatan 0,12
2017	Rp. 20.816.673.946.473	Rp. 14.915.849.800.251	1,39	Penurunan 0,03
2018	Rp. 24.060.802.395.725	Rp. 17.591.706.426.634	1,36	Penurunan 0,03
2019	Rp. 25.026.739.472.547	Rp. 19.037.918.806.473	1,31	Penurunan 0,05
2020	Rp. 24.476.953.742.651	Rp. 19.777.500.514.550	1,23	Penurunan 0,08
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.				
Perputaran Total aktiva				
Tahun	Penjualan	Total Aktiva	Hasil	Keterangan
2015	Rp. 64.061.947.000.000	Rp. 91.831.526.000.000	0,69	-
2016	Rp. 66.750.317.000.000	Rp. 82.174.515.000.000	0,81	Peningkatan 0,12
2017	Rp. 70.186.618.000.000	Rp. 88.400.877.000.000	0,79	Penurunan 0,02
2018	Rp. 73.394.728.000.000	Rp. 96.537.796.000.000	0,76	Penurunan 0,03
2019	Rp. 76.592.955.000.000	Rp. 96.198.559.000.000	0,79	Peningkatan 0,03
2020	Rp. 81.731.469.000.000	Rp. 16.313.651.600.0000	0,50	Penurunan 0,29

4.4 Rasio Profitabilitas

Hasil perbandingan rata-rata dari sisi rasio Profitabilitas Return On Equity dan Return On Asset PT Mayora Indah Tbk lebih baik dari PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

a. Return On Equity

Contoh diambil dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada Periode 2015.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Rp.1.250.233.128.560}}{\text{Rp.519.445.992.787}} \times 100\% = 24,0\%$$

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2015 sampai dengan 2020 atau 6 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 6 tahun. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata return on equity sebesar 21,3%. Berada di bawah standar industri 40%. Maka dari itu return on equity pada perusahaan PT Mayora Indah Tbk kurang baik dikarenakan dibawah standar industri. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk rata-rata return on equity sebesar 10,7% yang berarti perusahaan kurang baik dikarenakan dibawah standar industri.

Tabel 7 Return On Equity

PT. Mayora Indah Tbk					
Return On Equity					
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	Hasil	Keterangan	
2015	Rp 1250233128560.	Rp 5194459927187.	24.0%	-	
2016	Rp 1388676127665.	Rp 6265255987065.	22.1%	Penurunan 1,9%	
2017	Rp 1630953830893.	Rp 7354346366072.	22.2%	Peningkatan 0,1%	
2018	Rp 1760434280304.	Rp 8542544481694.	20.6%	Penurunan 1,6%	
2019	Rp 2039404206764.	Rp 9899940195318.	20.6%	Stabil	
2020	Rp 2098168514645.	Rp 11271468049958.	18.6%	Penurunan 2%	
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.					
Return On Equity					
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Ekuitas	Hasil	Standar Industri	
2015	Rp 3709501000000.	Rp 43121593000000.	8.6%	-	
2016	Rp 5266906000000.	Rp 43941423000000.	11.6%	Peningkatan 3%	
2017	Rp 5097264000000.	Rp 47102766000000.	10.6%	Penurunan 1%	
2018	Rp 4961851000000.	Rp 49916800000000.	9.6%	Penurunan 1%	
2019	Rp 5902729000000.	Rp 79138044000000.	7.6%	Penurunan 2%	
2020	Rp 8752066000000.	Rp 54202488000000.	16.6%	Peningkatan 9%	

b. Return On Asset

Contoh diambil dari perusahaan PT Mayora Indah Tbk pada Periode 2015 :

$$Return\ on\ asset = \frac{Rp. 1.250.233.128.560}{Rp. 11.342.715.686.221} \times 100\% = 11,0\%$$

Rasio rata-rata diperoleh dari penjumlahan hasil rasio selama periode 2015 sampai dengan 2020 atau 6 tahun kemudian hasilnya dibagi dengan jumlah periode yaitu 6 tahun. Dapat disimpulkan bahwa rata-rata return on asset pada PT Mayora Indah Tbk sebesar 10,7% yang berarti berada di bawah rata-rata standar industri maka dari itu return on asset pada perusahaan kurang baik. Sedangkan PT Indofood Sukses Makmur Tbk rata-rata return on asset sebesar 5,7% sama halnya PT Mayora Indah Tbk yang berarti kedua perusahaan tersebut belum maksimal mendapatkan laba.. Cara meningkatkan return on asset yaitu dengan meningkatkan profit margin dan mempertahankan perputaran aktiva perusahaan.

Tabel 8 Return On Asset

PT. Mayora Indah Tbk					
Return on Assest					
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Hasil	Keterangan	
2015	Rp 1250233128560.	Rp 11342715686221.	11,0%	-	
2016	Rp 1388676127665.	Rp 12922421859142.	10,7%	Penurunan 0.3%	
2017	Rp 1630953830893.	Rp 14915849800251.	10,9%	peningkatan 0.2%	
2018	Rp 1760434280304.	Rp 17591706426634.	10,0%	penurunan 0.9%	
2019	Rp 2039404206764.	Rp 19037918806473.	10,7%	peningkatan 0.75	
2020	Rp 2098168514645.	Rp 19777500514550.	10,6%	penurunan 0.1%	
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk.					
Return On Assest					
Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Total Aktiva	Hasil	keterangan	
2015	Rp 3709501000000.	Rp 91831526000000.	4.0%	Chart Area	
2016	Rp 5266906000000.	Rp 82174515000000.	6.4%	Peningkatan 2.4%	
2017	Rp 5097264000000.	Rp 88400877000000.	5.7%	penurunan 0.7%	
2018	Rp 4961851000000.	Rp 96537796000000.	5.1%	penurunan 0.6%	
2019	Rp 5902729000000.	Rp 96198559000000.	6.1%	Peningkatan1.0%	
2020	Rp 8752066000000.	Rp 163136516000000.	5.3%	penurunan 0.8%	

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk diketahui tingkat rasio likuiditas menggunakan Current rasio perusahaannya mengalami fluktuasi setiap periodenya dan berada di atas rata-rata standar industri dan dapat dikatakan perusahaan liquid, dari sisi Quick Ratio PT Mayora Indah Tbk dalam kondisi likuid dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi ilikuid sedangkan untuk Cash Ratio PT Mayora Indah Tbk dalam kondisi likuis dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dalam kondisi likuid kecuali pada tahun 2018 perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami Ilikuid yaitu sebesar 28,2%. Yang artinya kedua perusahaan mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. PT Mayora Indah Tbk diketahui tingkat rasio solvabilitas mengalami fluktuasi dan hasil perhitungannya berada diatas standar industri sehingga perusahaan dapat dikatakan insolvable. Pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk rasio solvabilitas perusahaan mengalami fluktuasi dan berada diatas rata-rata standar rata-rata industri kecuali pada tahun 2019 pada debt to equity ratio mengalami penurunan sebesar 77,5% sehingga perusahaan dapat dikatakan mengalami solvable.
2. PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk diketahui tingkat rasio aktivitas mengalami fluktuasi dan hasil perhitungannya berada dibawah rata-rata standar industri sehingga perusahaan dapat dikatakan un-efisien.
3. PT Mayora Indah Tbk diketahui tingkat rasio profitabilitas perusahaan disetiap periodenya berada di bawah rata-rata standar industri yang berarti perusahaan mengalami non-profit, sama halnya dengan perusahaan PT Indofood Sukses Makmur Tbk mengalami penurunan dan berada di bawah rata-rata standar industri, perusahaan dapat juga dikatakan non-profit.
4. kedua perusahaan yaitu PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk, berdasarkan nilai dari rata-rata kedua perusahaan maka PT Mayora Indah Tbk dan PT Indofood Sukses Makmur Tbk dapat dibandingkan bahwa kedua kinerja keuangan perusahaan kurang cukup baik ditinjau dari solvabilitas, aktivita dan rasio profitabilitas dikarnakan dibawah standar rata-rata industri.

5.2 Saran

Bagi perusahaan perlu dilakukan usaha dalam memaksimalkan penggunaan asset, hutang, dan modal yang dimiliki sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba agar memperoleh kinerja keuangan yang baik, serta mampu bersaing dengan perusahaan lain dibidangnya.

Peneliti selanjutnya agar dapat menambahkan periode yang lebih banyak dan juga menambah rasio-rasio yang tidak di gunakan didalam penelitian ini dan bagi pihak-pihak yang berkepentingan agar memperhatikan Rasio Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Aktivitas dikarenakan setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan yang membuat kinerja keuangan perusahaan tidak stabil disetiap tahunnya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, Sartono. 2011. Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi. Yogyakarta: BPFPE.
- [2] Anton Trianto (2017) “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan PT. Bukit Asam persero Tbk.”.
- [3] Anonymous. 2020. Company Profile PT. Mayora Indah, Tbk. Melalui <https://www.mayoraindah.co.id/content/Riwayat-Singkat-Perusahaan-33>.
- [4] Anonymous. 2020. Company Profile PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk. Melalui <http://www.indofood.com/company/indofood-at-a-glance>.
- [5] Arikunto, Suharsimi. 2016. Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta
- [6] Bursa Efek Indonesia. 2015. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/. Diakses pada 10 Juni 2021.
- [7] Bursa Efek Indonesia. 2016. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/. Diakses pada Kamis, 10 Juni 2021.
- [8] Bursa Efek Indonesia. 2017. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/. Diakses pada Kamis, 10 Juni 2021.
- [9] Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/. Diakses pada Kamis, 10 Juni 2021.
- [10] Bursa Efek Indonesia. 2019. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/. Diakses pada Kamis, 10 Juni 2021.
- [11] Bursa Efek Indonesia. 2020. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan/. Diakses pada Kamis, 10 Juni 2021.
- [12] Diana, Anastasia dan Lilis Setiawati. 2017. Akuntansi Keuangan Menengah Berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan Terbaru. ANDI : Yogyakarta.
- [13] Fahmi, Irham. 2017. Manajemen Sumber Daya Manusia. Alfabeta : Bandung.
- [14] Fidayatin, S. K., & Dewi, N. H. U. (2012). ”Analisis Nilai Perusahaan, Kinerja Perusahaan dan Kesempatan Bertumbuh Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur yang Listing di BEI”. The Indonesian Accounting Review Vol 2, No2, P 203-214.
- [15] Gladys Theresia Pricilia Sampul. (2013). Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan Farmasi Milik Negara dan Milik Swasta Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Jurnal EMBA, Vol.1 No.4 Desember 2013
- [16] Hani, Syafrida. 2015. Teknik Analisa Laporan Keuangan. UMSU PRESS : Medan.
- [17] Harahap, Sofyan Syafri. 2011. Teori Akuntansi. Edisi Revisi. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [18] Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Edisi 1-10. Rajawali Pers : Jakarta.
- [19] Harahap, Sofyan Syafri. 2015. Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Edisi Satu. PT Raja Grafindo Persada : Jakarta.
- [20] Harmono. 2011. Manajemen Keuangan Berbasis Balanced Scorecard Pendekatan Teori, Kasus, dan Riset Bisnis, Edisi kesatu. Bumi Aksara : Jakarta:.
- [21] Hery. 2015. Pengantar Akuntansi: Comprehensive Edition, Grasindo : Jakarta.

- [22] Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI). 2018. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No 1: Laporan Keuangan . Jakarta: IAI
- [23] Kasmir. (2012), Analisis Laporan Keuangan. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- [24] Kasmir, 2014. Analisis Laporan Keuangan, cetakan ke-7. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- [25] Kasmir. 2016. Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- [26] Nurcahya, Yulida Army & Rizky Puspita Dewi. “Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT Multi Bintang Indonesia Tbk.” JIAK (Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keunagan) vol.9 No.2 July 2020.
- [27] Nur Wahyuning Sulistyowati. 2016. Analisis Laporan Keuangan Sebagai Alat untuk Menilai Kinerja Keuangan PT Pelabuhan Indonesia III Surabaya. Jurnal Akuntansidan Pendidikan, 4(2), 101.
- [28] Murhadi, Werner R. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi dan Valuasi Saham. Jakarta: Salemba Empat.
- [29] Prakosa, Septyo Dwi. 2018. “analisis laporan keuangan dalam menilai kinerja keuangan perusahaan publik industri sub sektor semen di pt. Bei,” 16.
- [30] Sadikin, Lia Setiawati. (2018). “Analisis Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk”.
- [31] Sugiarto, Eko. (2017). Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi dan Tesis. Yogyakarta: Suaka Media.
- [32] Sugiyono. (2014) Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [33] Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: PT Alfabet.
- [34] Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta, CV.
- [35] Susianti, Ina. 2018. “Analisis Laporan Keuangan Untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Gudang Garam Tbk” Vol.2 No.2.